

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA GANTI TANYA “多少” DAN “几” DALAM KALIMAT
BAHASA MANDARIN MAHASISWA ANGKATAN 2014 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA MANDARIN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA**

Mega Silvia

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya megasilvia365.ms@gmail.com

Thea Sairine

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pembelajar bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua sering melakukan kesalahan dalam penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几”. Dalam penelitian ini dianalisis tentang bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” dalam kalimat bahasa Mandarin pada Mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几”, mendeskripsikan penyebab penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几”. dalam bahasa Mandarin angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes dengan menggunakan instrumen soal tes, dengan prosedur: mengklasifikasi data, memperingkat kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, mendeskripsikan kesalahan, mengkoreksi kesalahan, dan mencari penyebab kesalahan. Pada mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan dalam penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” yang sering dilakukan mahasiswa adalah salah formasi 62% dan salah susun sebesar 78%. Berdasarkan pendapat yang dilakukan oleh peneliti, kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几”, pengaruh interferensi bahasa ibu, dan minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Hasil kuesioner mahasiswa angkatan 2014 terhadap penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” adalah mereka cukup memahami perbedaan sebesar 58% dan persamaan sebesar 62% dari kata ganti tanya “多少” dan “几”. kurangnya pemahaman siswa dalam berlatih menggunakan kata ganti tanya “多少” dan “几” sebesar 42% dan ketidaktepatan dalam menggunakan tata bahasa Mandarin sebesar 37%

Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, kata ganti tanya, “多少” dan “几”.

Abstract

Language has an important role in human life. A person who study Mandarin as a second language often make errors in using pronoun “多少” duoshao and “几” ji. On this research, those are analyzed where is the mistake, and the cause of mistaking on using pronoun “多少” and “几” in Mandarin sentence by the student faculty of Mandarin in academic year 2014. This research is to describe the kind of mistake pronoun “多少” and “几”, to describe the causes of pronoun “多少” and “几” of Mandarin sentence by the student of Chinese Education Program in State University of Surabaya of 2014.

This research called descriptive qualitative. A technique that is used to called the data is test instrument. it is done by procedure as: classify the data, arrange the mistakes by rank, classify the mistake, describe them, correct the mistake, and Find out the casual factor of mistaking. To the Surabaya National University Department of Chinese Language Education 2014 undergraduate students for the study.

The result of this research indicate that the variety of errors in using pronoun “多少” and “几” which is often done by students is a formation of 62% and stacking of 78%. Based on polls conducted by researcher, the errors are caused by their lack of understanding of the use of pronoun “多少” and “几”, the influence of negative interference of mother language and the lack of vocabulary of the Mandarin. Result of questionnaire pronoun “多少” and “几” that can be proved by the results of the answer quite understand the difference 58% and the equation 62% of pronoun “多少” and “几”, lack of understanding of students in practice using pronoun “多少” and “几” ji 42% and Inaccuracy in using Mandarin grammar 37%.

Keywords: Error analysis, pronoun, “多少” and “几” .

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial yang memiliki sifat Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu menggunakan bahasa untuk komunikasi. Bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk kerja sama, tolong menolong, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik (Alwi, 2002:88).

Mempelajari bahasa bukan hal yang mudah. Bahasa dikatakan sebagai suatu sistem karena bahasa terdiri atas unsur-unsur yang tersusun secara teratur. Bahasa sebagai sistem lambang bunyi berarti bahasa memiliki suatu makna yang ingin disampaikan melalui lambang bunyi berupa satuan bahasa yang terwujud fonem, morfem, frase, klausa, dan kalimat

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi sekarang ini, pertumbuhan ekonomi Negara China sangat pesat. Bahasa mandarin juga disebut bahasa asing internasional setelah bahasa Inggris, sehingga banyak yang mempelajari bahasa Mandarin di seluruh dunia. Penggunaan bahasa Mandarin ini sangat dibutuhkan dalam bidang bisnis, pendidikan, pariwisata, dan lain-lain.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang membuka studi Program Pendidikan Bahasa Mandarin adalah di Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Pelajar bahasa Mandarin di Unesa khususnya angkatan 2014 melakukan kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshǎo* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin.

Penelitian ini bertujuan menjabarkan kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshǎo* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin dan faktor penyebab kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshǎo* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin .

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshǎo* dan “几” *jǐ*

dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa ?

- 2) Apa saja penyebab kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshǎo* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshǎo* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2014 Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.
- 2) Mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshǎo* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa mandarin yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2014 Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul “Kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2014 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa” merupakan penelitian deskriptif kualitatif . Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan lebih jelas penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahan penggunaannya., penelitian ini juga menjabarkan bentuk kesalahan yang terjadi dan faktor apa yang menyebabkan kesalahan kata ganti tanya “多少” dan “几” . Alasan pemilihan mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa karena sudah mendapatkan pelajaran tentang kata ganti tanya “多少” dan “几” dalam mata kuliah komprehensif.

Populasi dan sampel

- 1) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.
- 2) Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa

Teknik Pengumpulan data dan Pengembangan Instrumen

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA GANTI TANYA “多少” DAN “几” DALAM KALIMAT
BAHASA MANDARIN MAHASISWA ANGKATAN 2014 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA MANDARIN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Tes Tulis

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan soal tes objektif dan subjektif, digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada tes-tes tersebut. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui hasil penelitian.

2) Kuesioner

Setelah mahasiswa menjawab soal tes, mahasiswa diberi angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran kata ganti tanya “多少” dan “几” yang telah mereka terima.

Penelitian ini menggunakan instrument atau alat evaluasi berupa:

(1) Tes

Tes ini terdiri dari dua jenis soal objektif yaitu soal melengkapi kalimat dengan kata ganti tanya “多少” dan “几”, dan mengurutkan kalimat acak dengan benar sesuai gramatikalnya. Soal yang akan diujikan terdapat 40 soal, bagian A terdapat 20 soal melengkapi kalimat menggunakan kata penghubung “多少” dan “几”, dan B 20 soal mengurutkan kalimat acak. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tes tulis selama 30 menit.

(2) Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden. Pada proses pengisian kuesioner, peneliti memberikan waktu 10 menit pada mahasiswa untuk menjawab dan memberikan alasan yang sesungguhnya.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Data yang dikumpulkan berupa kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” diidentifikasi dan diperingkat jumlah kesalahannya, kemudian peneliti menjelaskan kesalahan dan mengoreksi kesalahan tersebut. Berikut tahapan dalam menganalisis data:

1) Mengumpulkan data

Data berupa kesalahan kata ganti tanya “多少” dan “几” yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

2) Mengidentifikasi kesalahan

Data yang telah didapat kemudian diidentifikasi kesalahan-kesalahannya berdasarkan taksonomi siasat permukaan yang meliputi kesalahan salah formasi dan salah susun, setelah dilakukan

pengkoreksian data kesalahan, selanjutnya di beri tanda bintang (*). Tanda bintang tersebut digunakan untuk memberikan tanda pada jawaban yang salah tujuannya adalah untuk membedakan antara jawaban yang benar dan yang salah.

3) Memperingkat kesalahan

Setelah dilakukan identifikasi data, hasil identifikasi kesalahan tersebut diurutkan berdasarkan frekuensi atau keseringan terjadinya kesalahan. Data ini diurutkan dari soal paling banyak terjadi kesalahan sampai paling sedikit terjadi kesalahan. Memperingkat kesalahan ini digunakan untuk melihat sejauh mana dan jenis soal mana yang dianggap paling sulit hingga terjadi banyak kesalahan. Frekuensi kesalahan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- PK : prosentase kesalahan
S : jumlah kesalahan mahasiswa
N : jumlah keseluruhan siswa
100% : nilai konstanta

4) Menjelaskan kesalahan

Data yang telah diperingkat hasil kesalahannya kemudian ditunjukkan bentuk kesalahan yang dilakukan serta penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

5) Mengoreksi kesalahan

Memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa dengan menunjukkan pembenaran hasil tes tulis.

6) Mencari penyebab kesalahan

Pada tahap ini penelitian mencari penyebab terjadinya kesalahan yang dapat dilihat dari hasil tes dan kuesioner secara mendalam. Dalam instrumen tes tulis dapat dicari penyebab terjadinya kesalahan, apakah karena faktor *interlingual* (pengaruh B1) atau *intralingual* yang disebabkan karena sulitnya bahasa target (B2). Kemudian kuesioner, dapat dilihat faktor apa yang menyebabkan penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” ini sering salah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 20 soal pada bagian A yaitu salah formasi kata ganti tanya “多少” dan “几” yang telah dianalisis, presentase kesalahan salah formasi dari 20 butir soal bagian A, dapat dilihat bahwa kesalahan yang

paling banyak terdapat pada soal nomer 5 dengan persentase 62%, dan kesalahan yang paling sedikit adalah soal nomer 13, 19 dengan persentase 4%.

Sedangkan pada bagian soal B yaitu salah susun kata ganti tanya “多少” dan “几”, diketahui bahwa kesalahan yang paling banyak terdapat pada soal nomer 13, 17, dan 19 dengan persentase 78%, dan kesalahan paling sedikit terdapat pada soal nomor 15 dengan persentase 15%.

Dari hasil pembahasan masing-masing soal bagian A dan B dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” memiliki perbandingan yang tidak terpaut jauh yaitu 52% siswa yang menjawab salah dan 48% mahasiswa yang menjawab benar.

Berdasarkan hasil yang telah diteliti dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” adalah sebagai berikut:

1) Interferensi bahasa

Kesalahan ini terjadi karena metode pengajaran yang belum maksimal, karena seringkali dosen pengajar yang berganti-ganti yang menyebabkan metode pengajaran yang berubah-ubah, kebanyakan dosen pengajarnya adalah native speaker dari China, sehingga menyulitkan bagi siswa pemula sehingga mahasiswa kurang menguasai materi tentang penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几”.

2) Kesalahan Antarbahasa

Kesalahan ini terjadi karena terpengaruhnya bahasa pertama pada bahasa kedua (*interlingual*). Sehingga dalam penyusunan kalimat menggunakan kata ganti tanya “多少” dan “几” sering mengalami kesalahan.

3) Salah Formasi

Kesalahan ini terjadi karena faktor keletihan dari mahasiswa, kurangnya konsentrasi dan kurangnya kehati-hatian dalam menggunakan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ*.

4) Salah Susun

Kesalahan ini terjadi karena faktor siswa masih menggunakan struktur bahasa Ibu, dan minimnya penguasaan kosakata kata, sehingga mahasiswa sulit menyusun kalimat bahasa Mandarin terutama dalam penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ*.

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Unesa yaitu kesalahan taksonomi siasat permukaan yang meliputi salah formasi dan salah susun. Dengan pembahasan sebagai berikut:

1) Salah formasi

Salah formasi sebanyak 34 kesalahan yang disebabkan oleh sulitnya belajar bahasa yang dipelajari dan juga terjadi karena adanya transfer negatif. Transfer negatif ialah akibat terjadi penggunaan sistem yang berbeda yang telah didapat dari B1 dan B2. Kesalahan tersebut terjadi pada semua soal bagian A dan B. Kesalahan formasi berupa pemakaian struktur tata bahasa yang salah. Melengkapi kalimat dengan menggunakan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* secara terbalik.

Struktur tata bahasa penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* sudah diuraikan bab II bahwa struktur tata bahasa tersebut bentuk strukturnya sama. Bentuk persamaan struktur tersebut juga dapat mempengaruhi kesalahan mahasiswa ketika menggunakan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin. Perbedaan terletak pada mempunyai aturan yang berbeda dilihat dari penggunaan dalam kalimat bahasa Mandarin. Contoh soal salah satu kesalahan formasi yang dilakukan subjek penelitian ialah sebagai berikut :

A. * 他的公司有(几)人?

B. *Tā de gōngsī yǒu (jǐ) rén?*

Kalimat ini merupakan contoh soal yang salahnya lebih tinggi dari soal tes tulis yang lainnya. Sehingga kesalahan yang dilakukan oleh subjek penelitian ialah meletakkan penggunaan kata ganti tanya “几” *jǐ* pada kalimat bahasa Mandarin yang tidak seharusnya diletakkan. Pada struktur kalimat tersebut yang benar ialah menggunakan kata ganti tanya “多少” *duōshao* ialah sebagai berikut 他的公司有(多少)人? (√)

Tā de gōngsī yǒu (duōshao) rén? (√)

2) Salah susun

Salah susun terdapat kesalahan pada semua soal bagian B yaitu penyusunan kalimat dari kata-kata yang sudah diacak. Pada soal penyusunan kalimat dari kata-kata yang sudah diacak merupakan bagian soal yang paling banyak kesalahan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Kesalahan melanggar kaidah bahasa Mandarin. Kesalahan ini telah terjadi karena

subjek penelitian dalam menempatkan struktur tata bahasa secara tidak benar. Meletakkan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah struktur tata bahasa Mandarin.

Kesalahan subjek penelitian ini disebabkan oleh kontak bahasa pada penguasaan dua bahasa yang dapat menimbulkan saling terpengaruh antara B1 dan B2, sehingga terjadinya interferensi bahasa yang telah dipelajari. Meletakkan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* seharusnya sesuai dengan kaidah-kaidah struktur tata bahasa Mandarin. Peletakkan struktur tata bahasa tidak boleh terbalik dan disamakan dengan struktur tata bahasa Indonesia. Adapun contoh kesalahan pada soal tes tulis yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam salah susun ialah sebagai berikut :

*你期末考上次考试第几名了?
nǐ qí mò kǎo shàng cì kǎo shì dì jǐ míng le?

Kalimat tersebut merupakan kalimat salah susun ialah meletakkan kondisi dan penggunaan kata ganti tanya “几” *jǐ* secara terbalik. Sehingga kesalahan yang dilakukan oleh subjek penelitian ialah menyusun kalimat atau kondisi yang terbalik. Pada struktur kalimat tersebut yang benar ialah sebagai berikut :

上次期末考试你考了第几名? (√)
shàng cì qí mò kǎo shì nǐ kǎo le dì jǐ míng? (√)

Hal ini, juga telah terjadi karena kurangnya pemahaman siswa dalam berlatih menggunakan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ*. Perbedaan struktur tata bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin. Karena artinya mempunyai makna yang sama, sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa melakukan kesalahan tersebut. Kesalahan-kesalahan tersebut membuktikan bahwa subjek penelitian ini kurang memahami artinya, makna, perbedaan dan persamaan menggunakan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ*, serta minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Persentase kesalahan pada salah susun ialah 78%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Berdasarkan bentuk kesalahan dapat ditinjau dari taksonomi siasat permukaan bahwa kesalahan ini terletak pada pilihan objektif (salah formasi) dan menyusun kalimat dari kata yang telah diacak (salah susun).

(a) pilihan objektif (salah formasi) dapat diketahui sebanyak 62%, bentuk kesalahan ini terjadi, karena subjek penelitian menggunakan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* secara tidak tepatnya meletakkannya.

(b) pada menyusun kalimat dari kata yang telah diacak (salah susun) juga memiliki kesalahan sebanyak 78%, yang terjadi dikarenakan interferensi bahasa yang telah dipelajari. Bentuk dari kesalahan ini memiliki kesalahan yang sama.

2) Faktor penyebabnya kesalahan penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* terjadi dikarenakan :

a) Kesalahan-kesalahan *interlingual* ialah kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh terpengaruhnya bahasa Indonesia atau bahasa ibu. Maka mahasiswa dalam menerapkan struktur kalimat menjadi berbeda dan memiliki arti yang berbeda pula.

b) Kesalahan-kesalahan ini juga terjadi karena strategi pembelajaran yang kurang maksimal, efektif, dan bahan ajar masih sulit dipahami oleh subjek penelitian sehingga subjek penelitian ini mengalami kesulitan

c) Minimnya penguasaan kosa kata bahasa Mandarin, kesalahan dalam penyusunan kalimat pada salah susun disebabkan karena minimnya mahasiswa menguasai kosa kata bahasa Mandarin, sehingga mengalami kesulitan dalam membaca dan mengerti soal yang diberikan.

d) Kurangnya latihan soal, kurangnya mahasiswa dalam mengerjakan latihan soal membuat mahasiswa sering mengalami kesalahan dalam menggunakan tata bahasa Mandarin yang benar.

Saran

Berdasarkan analisis soal dan angket yang telah dilakukan dalam penggunaan kata ganti tanya “多少” dan “几” selanjutnya disarankan agar:

1) Mahasiswa seharusnya mempelajari dari setiap kesalahan yang terjadi ketika dalam belajar

bahasa Mandarin, mahasiswa juga lebih semangat belajar kosakata bahasa Mandarin jika bisa menguasai kosakata bahasa Mandarin mahasiswa tidak terlalu sulit belajar bahasa Mandarin, bisa membedakan penggunaan struktur bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia.. Maka dari itu mahasiswa juga harus banyak mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya banyak berko-munikasi dengan teman kuliah dan dosen yang mengajar bahasa Mandarin dengan menggunakan bahasa Mandarin. Demikian akan dapat bertukar pendapat dan menemukan solusi dalam belajar masalah.

- 2) Bagi pengajar, bisa menerima ini sebagai masukan dalam melakukan proses pembelajaran tentang materi penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin. Dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, lebih menyenangkan supaya tidak menimbulkan suasana yang membuat bosan saat melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas, dan juga lebih baik mencari dan menggunakan bahan ajar yang dapat dipahami oleh pembelajar.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi pada peneliti selanjutnya yang mengenai analisis kesalahan yang tentang materi penggunaan kata ganti tanya “多少” *duōshao* dan “几” *jǐ* dalam kalimat bahasa Mandarin dan diharapkan meneliti tentang kesalahan berbahasa pada sisasat permukaan, tes soal yang dibuat bukan hanya pilihan ganda melainkan tes berupa karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*: Jakarta Balai Pustaka
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Depdikbud. (1975:67). 3 November 2009. “*Pengertian Tes*”.
<https://zhizhachu.wordpress.com/tag/pengertian-tes/> (diakses 04 Oktober 2016 pukul 18.45 WIB)
- Fauziyah, Yuli Nur. (2016). *Kesalahan Penggunaan Kata Ganti “各” dan “每” dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Jurusan*

Bahasa dan Sastra Mandarin Kelas 2013 B UNESA, Surabaya: Skripsi S1 UNESA.

- Masyhuri dan zainuddin, M. 2009. *Metodologi Penelitian – pendekatan praktis dan aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Parera Daniel, Jos. 1994. *Linguistik Edukasional Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga
- Primadayati, Islamiyah. (2015). *Kesalahan Penggunaan “过” dan “了” pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2012 B UNESA*, Surabaya: Skripsi S1 UNESA.
- Sugyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv
- Tarigan, Henry Guntur, Djago. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- 主编, 朱敏. 2008. “*又语初级强化教程综合课本一*”.
- 陈恩礼. 2006. “*多少”的几种含义*”. 文章, (百度). (file:///E:/“多少”的几种含义_论文_百度文库.htm) diakses pada tanggal 02 oktober 2016, pukul 13.30 WIB
- 王楠. 2010. “*基于语料库的汉语二语习得研究——以表疑问的“几”和“多少”*”. 文章, (百度). <file:///E:/基于语料库的汉语二语习得研究——以表疑问的“几”和“多少”.htm> (diakses pada tanggal 01 Oktober 2016, pukul 15.00 WIB)
- 马玲娟. 2014. “*维语中的和汉语“多少、几(个)”的用法对比*”. 文章, (百度). [file:///E:/维语中的和汉语“多少、几\(个\)”的用法对比”.htm](file:///E:/维语中的和汉语“多少、几(个)”的用法对比”.htm) (diakses pada tanggal 01 Oktober 2016, pukul 16.00 WIB)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Mandarin.com (diakses pada tanggal 05 September 2016 pukul 16.00 WIB)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_bahasa (diakses pada tanggal 01 Oktober 2016 pukul 19.00 WIB)
- <http://baike.baidu.com/view/259061.htm> (diakses pada tanggal 02 Oktober 2016 pukul 18.00 WIB)